

PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KUALITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PENGGUNANYA

Galuh Kurniawati Putri
galuhkurniawatip@yahoo.com

Endah Sulistyowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effectiveness of accounting information system implementation and quality of accounting information system on users' performance. While, the population was employees who applied accounting system information. Moreover, the data collection technique used purposive sampling technique, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 44 respondents which were under supervision of Senior Manager of Finance Management at PDAM Surya Sembada Surabaya. The instrument in data collection technique used survey through questionnaires which were distributed to respondents. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20. The research results concluded the effectiveness of accounting information system implementation as well as accounting information system either partially or simultaneously had positive effect on user's performance. As simultaneously, this was proven with F test which was about F-count 28.230 > F-table 3.23 with significance level less than 0.05. Meanwhile, as partially it could be proven with t-test which showed effectiveness of accounting information system had significant value of 0.023 or < 0.05. In addition, quality of accounting information system had significance value of 0.000 which smaller than 0.05.

Keywords: effectiveness implementation, accounting information system, user's performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja penggunaannya. Kinerja pengguna dalam penelitian ini adalah karyawan yang dalam kesehariannya bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan dengan cara menentukan kriteria responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden yang berada di bawah pengawasan Manajer Senior Kelola Keuangan di PDAM Surya Sembada Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap kinerja penggunaannya. Secara simultan, dibuktikan dengan hasil uji F yakni $F_{hitung} 28,230 > F_{tabel} 3,23$ dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan secara parsial dilakukan uji t dengan hasil untuk variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,023 yang berarti < 0,05 dan variabel kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: efektivitas penerapan, kualitas, sistem informasi akuntansi, kinerja pengguna sistem.

PENDAHULUAN

Di Era saat ini sudah banyak perusahaan yang berdiri di bidang pelayanan publik. Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009, pengertian pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan organisasi

penyelenggaranya, yakni pelayanan publik yang dilakukan oleh organisasi sektor privat dan pelayanan publik yang dilakukan oleh organisasi sektor publik. Salah satu contoh organisasi sektor publik adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dimana PDAM merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM dikatakan bahwa tujuan pendirian PDAM adalah untuk memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat. Kenyataannya, bukan hanya untuk memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat tetapi juga ingin mendapatkan keuntungan. Salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah dengan menerapkan teknologi sistem informasi akuntansi dan perbaikan kualitas sistem informasi akuntansi yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses di perusahaan. Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi tersebut merupakan elemen penting bagi perusahaan supaya dapat terus berkembang untuk memperoleh keuntungan dan memberikan citra pelayanan yang baik di masa yang akan datang.

Saat memutuskan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Biaya yang besar dikeluarkan oleh perusahaan harus betul-betul dimanfaatkan penggunaannya. Kualitas dari sistem informasi akuntansi itu sendiri diharapkan memiliki performa yang baik. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas harus fleksibel, dapat diakses dengan mudah, efisien, dan juga tepat waktu.

Namun, kenyataannya beberapa karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Surabaya pada awalnya merasa bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi pekerjaan menjadi lebih susah sehingga mereka menggunakannya dengan kurang baik. Hal ini disebabkan oleh minimnya rasa ingin tahu para karyawan terhadap penggunaan sistem tersebut. Selain itu, sistem yang sulit dipahami dan rumit ketika dioperasikan juga menjadi pemicunya. Penulis sempat melakukan wawancara singkat dengan beberapa karyawan PDAM. Karyawan mengeluhkan sistem yang terkadang *error* sehingga menghambat pekerjaan. Selain itu, bagi beberapa karyawan yang tidak begitu mengerti tentang teknologi, merasa pengoperasian sistem terasa rumit. Maka dari itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi hendaknya mempertimbangkan karyawan pengguna sistem agar efektivitas tercapai. Jangan sampai rendahnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diidentifikasi sebagai faktor utama penyebab terjadinya *productivity paradox*, yaitu investasi yang mahal di bidang sistem namun hasil yang dicapai sangat minim (Davis dan Venkatsh, 2000).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel independen seperti efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi serta mengujinya kembali dengan sampel yang digunakan adalah para pengguna sistem informasi akuntansi di PDAM Surya Sembada Surabaya, dengan judul penelitian ini adalah Pengaruh Efektivitas dan Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Penggunaannya (Studi Pada PDAM Surya Sembada Surabaya).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas dan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja penggunaannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi di PDAM Surya Sembada Surabaya?, 2) Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi di PDAM Surya Sembada Surabaya?, 3) Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja pengguna sistem informasi akuntansi di PDAM Surya Sembada Surabaya?.

TINJAUAN TEORITIS

Teori *Technology-to-Performance Chain (TPC)*

Model *Technology to Performance Chain (TPC)* merupakan model komprehensif yang dibangun dari dua aliran yang saling melengkapi, yakni sikap pemakai sebagai *predictor* dari pemakaian dan kesesuaian tugas teknologi sebagai *predictor* dari kinerja (Jogiyanto:2007). Teori yang digunakan untuk variabel efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu teori TPC, yang menjelaskan bahwa keberhasilan teknologi sistem informasi yang diterapkan di suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan evaluasi penggunaannya.

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori TAM atau model penerimaan teknologi adalah salah satu model yang dirancang untuk menganalisis serta memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan teknologi komputer yang dapat diterima. Model TAM yang dikemukakan pertama kali oleh Davis (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan. Teori TAM dapat digunakan untuk variabel kualitas SIA yang menjelaskan bahwa penilaian kualitas SIA berdasarkan pada faktor-faktor yang menyebabkan munculnya sikap terbaik terhadap sistem serta dapat menerima dan mengaplikasikan sistem tersebut. Apabila sistem tersebut telah berhasil diterima dan diaplikasikan maka berarti kualitas sistem tersebut memadai dan mampu meningkatkan kinerja penggunaannya.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berperan penting di dalam penyediaan informasi akuntansi bagi para pelaku yang memiliki kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Pada umumnya, di setiap perusahaan pasti sangat membutuhkan informasi-informasi yang dapat diandalkan, akurat, serta tepat waktu. Sarosa (2009:13) menyimpulkan pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Jumaili (2005) menjelaskan bahwasannya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai saat mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data. Efektivitas sistem informasi akuntansi menggambarkan sejauh mana pencapaian target dari suatu kumpulan sumber daya yang telah diatur untuk mengumpulkan, memproses, serta menyimpan data elektronik yang kemudian akan diubah menjadi informasi penting serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik dari segi kualitas dan waktu.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:14) kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam pembentukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas sistem berarti kombinasi antara *hardware* dan *software* di dalam suatu sistem informasi. Hal tersebut berfokus pada performa dari sistem, menilai seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari sistem informasi dapat memudahkan penggunaannya. Sistem informasi yang berkualitas biasanya bersifat fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu.

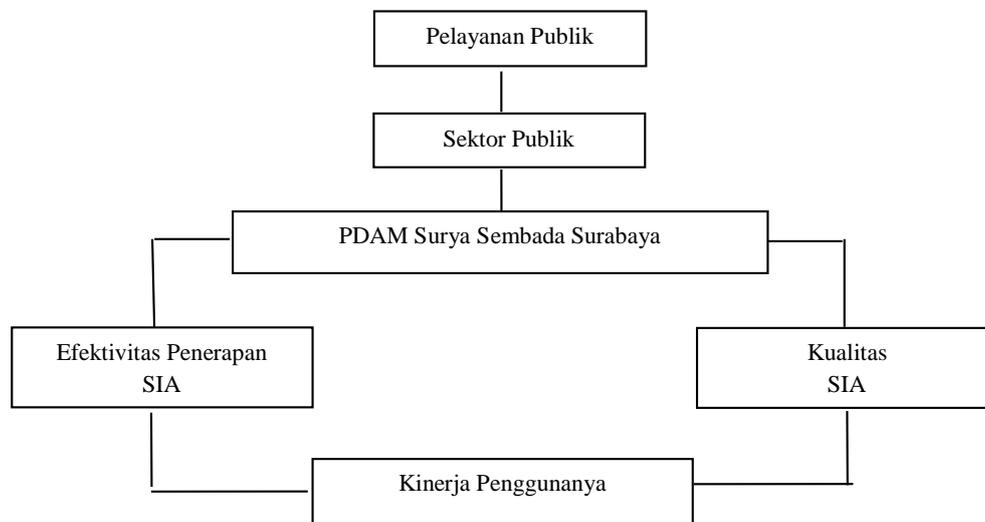
Kinerja Pengguna

Penelitian ini berjudul pengaruh efektivitas dan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja penggunaannya. Kinerja pengguna dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan secara individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam

kesehariannya untuk bekerja. Kinerja merupakan hasil dari kerja seseorang yang telah dicapai yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang telah diberikan padanya (Mangkunegara, 2006:67). Sedangkan Simanjuntak (2005:19) menyatakan kinerja merupakan pencapaian hasil dari pelaksanaan tugas tertentu pada suatu perusahaan.

Rerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian sebelumnya dan telaah pustaka, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Penggunanya

Jumaili (2005) menjelaskan bahwasannya efektivitas atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai saat mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data. Sistem informasi akuntansi yang handal juga dapat mempengaruhi peningkatan kinerja para penggunanya, dimana peningkatan tersebut dapat menjadikan perusahaan semakin unggul dan kompetitif. Widhawati (2018) menyebutkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut serta kesimpulan dari landasan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja penggunanya.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Penggunanya

Kualitas sistem berarti kombinasi antara *hardware* dan *software* di dalam suatu sistem informasi. Hal tersebut berfokus pada performa dari sistem, menilai seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari sistem informasi dapat memudahkan penggunanya. Laudon dan Laudon (2008) mengutarakan bahwasannya kualitas sistem informasi akuntansi memadukan efisiensi teknik dengan kepekaan terhadap kebutuhan perusahaan dan manusia, dan dapat meningkatkan kepuasan kerja penggunanya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kasandra dan Juliarsa (2016) tentang pengaruh kualitas

penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat, menunjukkan hasil bahwa kualitas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H₂: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja penggunanya.

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Penggunanya

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, efektivitas dan kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja penggunanya baik secara parsial maupun simultan. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk mendukung dan memaksimalkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi termasuk kualitas dari sistem tersebut, karena efektif atau tidaknya penerapan dari suatu sistem juga dapat dipengaruhi dari kualitas sistem itu sendiri. Kedua komponen tersebut saling berkaitan dan dapat mempengaruhi kinerja pengguna sistem apabila sistem tersebut dirasa rumit.

Oktaviani dan Artina (2018) melakukan penelitian dengan judul pengaruh kualitas dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja PT Karya Putra Sriwijaya. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa kualitas dan efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja PT Karya Putra Sriwijaya.

H₃: Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja penggunanya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis suatu data yang berbentuk data-data sekunder dan angka. Gambaran dari populasi penelitian ini adalah PDAM Surya Sembada Surabaya.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara mengambil contoh atau sampel yang representatif dari populasi yang tersedia (Sanusi, 2014:88). Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan ukuran sampel sesuai target dengan menentukan kriteria tertentu. Berdasarkan metode tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah: 1) Karyawan (*staff*) bukan manajer dan direktur, 2) Karyawan yang telah bekerja di PDAM Surya Sembada Surabaya minimal 3 tahun, 3) Karyawan yang sehari-hari menggunakan sistem informasi akuntansi saat bekerja, 4) Karyawan di bawah pengawasan manajer senior kelola keuangan.

Menurut Sugiyono (2012) salah satu cara penentuan jumlah sampel adalah jumlah anggota minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, berarti dalam penelitian ini adalah 10 kali dari 3 variabel yang diteliti yaitu 30 orang. Namun dari pihak perusahaan meminta agar membagikan lebih dari 30 kuesioner karena jumlah karyawan pada bagian keuangan cukup banyak namun sedang ada yang melaksanakan *work from home*. Sehingga untuk mengantisipasi kurangnya kuesioner terisi yang kembali, disarankan untuk membagikan lebih dari 30 kuesioner. Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 50.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpul data primer yang efisien dibandingkan dengan wawancara. Dalam penentuan skor nilai untuk tiap variabel, maka digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015), skala likert yaitu alat yang digunakan untuk mengembangkan

instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk, dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana pencapaian target dari segi kualitas dan waktu dalam penyediaan laporan keuangan di perusahaan. Indikator yang digunakan dalam variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah: (1) Mudah dalam pengoperasian teknologi informasi, (2) Meningkatkan produktivitas, (3) Memiliki kemampuan menggunakan SIA, (4) Mampu berbahasa asing.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam pembentukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas sistem berarti kombinasi antara *hardware* dan *software* di dalam suatu sistem informasi. Indikator yang digunakan adalah: (1) Bersifat fleksibel dan efisien, (2) Mudah diakses, (3) Tepat waktu, (4) *Useful*.

Kinerja Pengguna

Kinerja pengguna merupakan keberhasilan pengguna dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Kinerja pengguna sistem informasi bergantung pada keadaan sistem informasi dan departemen sistem informasi. Indikator yang mempengaruhi kinerja pengguna adalah: (1) Proses *input* dan *output*, (2) Proses pengeditan, (3) Penyelesaian sesuai target, (4) Pelaksanaan pekerjaan tercapai.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis statistik, dimana perhitungannya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengguna pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Dari variabel yang telah dijelaskan, teknik analisis data yang dapat digunakan untuk mengetahui tiap variabel yang memiliki pengaruh terhadap kinerja pengguna yaitu menggunakan analisis linier berganda.

Uji Kualitas Data

Terdapat dua jenis pengujian pada uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menurut Amir (2015:174) adalah konsep penting dan mendasar dalam suatu pengukuran. Validitas dalam sebuah instrument adalah substansi isi dan menjadi yang utama. Ghazali (2001:135) menjelaskan jika *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data yang diperoleh adalah sah atau valid. Lalu, uji reliabilitas menurut Amir (2015:193) reliabilitas adalah kadar keandalan instrument sebagai alat ukur sehingga hasilnya dapat dipercaya. Sebuah instrument dapat disebut andal apabila hasilnya tidak bias terhadap subjek, tempat, dan waktu. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik, yaitu (1) Uji normalitas data dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila uji *Kolmogorov-Smirnov* nilainya

diatas $\alpha = 0.05$ maka asumsi normalitas data dianggap terpenuhi. (2) Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya asumsi klasik multikolinearitas yang menyimpang, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinearitas. Apabila dari hasil pengujian diperoleh nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF menunjukkan < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011:106) (3) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yakni menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian (*variance*) dari residual suatu penelitian dengan penelitian yang lain pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Rank Spearman* apabila nilai signifikansi > 0,05 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada regresi linier digunakan untuk mengetahui seberapa besar seluruh variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara sederhana, yakni mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan uji F atau uji kelayakan model dan uji t. Hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA pada SPSS. Jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa model persamaan yang dihasilkan dikatakan layak untuk digunakan pada penelitian, begitupun sebaliknya. Sedangkan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian secara parsial yaitu: Apabila nilai signifikansi uji t < 0.05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Apabila nilai signifikansi uji t > 0.05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil minimum dan hasil maksimum dari masing-masing variabel penelitian yakni efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja pengguna. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga menunjukkan nilai *mean* dan *standart deviation* Hasil analisis statistik deskriptif terdapat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPSIA	44	18	40	32,05	3,647
KSIA	44	21	35	27,41	3,824
KP	44	23	35	3032	2,586
Valid N (listwise)	44				

Sumber: data primer diolah, 2020

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 dan menggunakan *pearson correlation* dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari tiap pernyataan. Berikut ini adalah hasil uji validitas dengan program SPSS:

Tabel 2

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig. (2 tailed)	Keterangan
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	EPSIA1	0,000	Valid
	EPSIA2	0,000	Valid
	EPSIA3	0,000	Valid
	EPSIA4	0,000	Valid
	EPSIA5	0,000	Valid
	EPSIA6	0,000	Valid
	EPSIA7	0,000	Valid
	EPSIA8	0,049	Valid
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	KSIA1	0,000	Valid
	KSIA2	0,003	Valid
	KSIA3	0,000	Valid
	KSIA4	0,000	Valid
	KSIA5	0,000	Valid
	KSIA6	0,000	Valid
	KSIA7	0,000	Valid
	KSIA8	0,000	Valid
Kinerja Penggunanya (Y)	KP1	0,000	Valid
	KP2	0,002	Valid
	KP3	0,000	Valid
	KP4	0,000	Valid
	KP5	0,003	Valid
	KP6	0,000	Valid
	KP7	0,026	Valid
	KP8	0,004	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2, dapat diambil kesimpulan bahwa item pernyataan tiap variabel adalah valid. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi masing-masing item $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Menurut Amir (2015:193) reliabilitas adalah kadar keandalan instrument sebagai alat ukur sehingga hasilnya dapat dipercaya. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, berikut ini adalah tabel dari nilai *cronbach's alpha*:

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,768	0,60	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,820	0,60	Reliabel
Kinerja Penggunaanya	0,717	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel. Pada variabel independen (X_1) nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,768. Pada variabel (X_2) diketahui nilai *conbrach's alpha* adalah 0,820 dan pada variabel dependen (Y) diperoleh nilai *conbrach's alpha* sebesar 0,717. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *conbrach's alpha* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi di atas 0.05 maka asumsi normalitas data dianggap terpenuhi.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data
One - Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,67725314
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,413
Asymp. Sig. (2-tailed)		,996

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,996 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal sehingga dapat dilakukan untuk peneitian.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya asumsi klasik multikolinearitas yang menyimpang, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen model regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
EPSIA (X1)	,860	1,163
KSIA (X2)	,860	1,163

a. Dependent Variable: KP (Y)

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa dari masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*, dimana pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah tabel dari hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)		Keterangan
EPSIA (X1)	Sig. (2-tailed)	,542	Bebas Heteroskedastisitas
KSIA (X2)	Sig. (2-tailed)	,720	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2020

Pada Tabel 6, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti model regresi pada penelitian ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan melakukan analisis linier berganda. Dalam penelitian ini akan diketahui besarnya pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja penggunanya. Tabel 7 berikut ini adalah hasil dari analisis linier berganda.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	12,856	2,563	
EPSIA (X ₁)	,183	,077	,257
KSIA (X ₂)	,424	,074	,626

a. Dependent Variable: KP (Y)

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 7 tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,856 + 0,183X_1 + 0,424 X_2 + e$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linier digunakan untuk mengetahui seberapa besar seluruh variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara sederhana, yakni mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Berikut tabel hasil uji Koefisien determinasi:

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,559	1,718

a. Predictors: (Constant), KSIA (X2), EPSIA (X1)

b. Dependent Variable: KP (Y)

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 8 di atas, *R Square* menunjukkan hasil sebesar 0,579 atau 57,90% . Hal ini berarti kontribusi dari variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 57,90% sedangkan sisanya sebesar 42,10% dijelaskan pada variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji F atau Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*)

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*) atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F signifikan maka model layak untuk diteliti, atau model fit. Model *Goodness of Fit* dapat dilihat dari nilai uji F *Analisis Of Variance* (ANOVA). Tabel 9 berikut ini adalah hasil dari uji F:

Tabel 9
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,579	2	83,289	28,230	,000 ^b
	Residual	120,967	41	2,950		
	Total	287,545	43			

- a. Dependent Variable: KP (Y)
 - b. Predictors: (Constant), KSIA (X2), EPSIA (X1)
- Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 9, nilai F_{hitung} yaitu 28,230 dengan signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi layak untuk diteliti.

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam uji t, hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi uji t $< 0,05$. Namun, jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka artinya hipotesis penelitian ditolak. Berikut adalah tabel hasil uji t:

Tabel 10
Hasil Uji t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.856	2.563		5.017	.000
	EPSIA (X1)	.183	.077	.257	2.357	.023
	KSIA (X2)	.424	.074	.626	5.736	.000

- a. Dependent Variable: KP (Y)
- Sumber: data primer diolah, 2020

Pada Tabel 10 tersebut menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis, variabel independen (X_1) berpengaruh positif terhadap Y dengan nilai signifikansi 0,023, maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Untuk variabel independen (X_2) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti berpengaruh positif terhadap Y. Maka hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Penggunaanya

Pada variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, hasil pengujian menunjukkan nilai yang signifikan terhadap variabel kinerja penggunaanya. Hal ini berarti efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja penggunaanya. Semakin tinggi tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat kinerja pengguna sistem tersebut. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu milik Wulandari (2018). Penelitian tentang pengaruh efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pengguna sistem, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja pengguna sistem. Selain itu, penelitian milik Fauziah (2018) tentang pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan juga menunjukkan hasil bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Maka, dari hasil pengujian dan pembahasan, H_1 dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Penggunaanya

Pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi hasil pengujian menunjukkan nilai yang signifikan terhadap kinerja penggunaanya. Hal ini berarti kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja penggunaanya. Semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan kinerja pengguna sistem. Hal ini menunjukkan kualitas sistem informasi yang digunakan di PDAM Surya Sembada Surabaya tergolong baik dan dapat diterima dengan mudah oleh pengguna sistem tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu milik Kasandra dan Juliarsa (2016) tentang pengaruh kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat, menunjukkan hasil bahwa kualitas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Putra (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja penggunaanya. Maka, H_2 dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Penggunaanya Secara Simultan

Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yakni efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan variabel dependen yakni kinerja penggunaanya sebesar 57,90% sedangkan sisanya sebesar 42,10% dijelaskan pada variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Secara simultan, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja penggunaanya. Setelah dilakukan uji hipotesis secara simultan melalui uji F atau uji kesesuaian model, diketahui hasil F_{hitung} adalah 28,230 dengan signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Lalu, pada F_{tabel} diperoleh hasil 3,23 dengan rumus $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$. Dimana df_1 adalah pembilang dan df_2 adalah penyebut. Simbol k adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, yakni dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dan simbol n adalah jumlah seluruh responden dalam penelitian ini yaitu 44 orang. Maka hasilnya adalah $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 44 - 3 = 41$ (2; 41). Artinya, $F_{hitung} 28,230 > F_{tabel} 3,23$ dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja penggunaanya.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian milik Oktaviani dan Artina (2018) yang menunjukkan bahwa efektivitas dan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian milik Putra dan Putra (2016) juga menunjukkan hasil bahwa efektivitas dan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Maka, H₃ dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini: (1) Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas dari suatu sistem dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang menggunakan sistem tersebut. Apabila efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dirasa tidak maksimal, maka kinerja penggunapun dapat menurun. (2) Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dari suatu sistem harus sangat diperhatikan guna menunjang produktivitas karyawan saat bekerja. Apabila kualitas sistem informasi akuntansi dirasa kurang baik dan sering mengalami *error*, maka dapat menurunkan kinerja para karyawan yang menggunakan sistem tersebut. Menurunnya kinerja karyawan dapat berdampak buruk juga bagi perusahaan dan menghambat kinerja keuangan. (3) Secara simultan, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja penggunanya. Kedua variabel independen tersebut saling berkaitan untuk menunjang kinerja para karyawan pengguna sistem tersebut. Apabila efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan penurunan, maka dampaknya bukan hanya ke para kinerja pengguna sistem saja namun juga berpengaruh ke perusahaan seperti tidak tercapainya tujuan perusahaan dan juga terjadinya *productivity paradox*, yaitu investasi yang mahal di bidang sistem namun hasil yang dicapai sangat minim.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang cukup lama sejak mengirimkan surat ijin riset ke PDAM Surya Sembada Surabaya hingga pengambilan kembali kuesioner penelitian. Hal ini dikarenakan PDAM Surya Sembada Surabaya sedang membatasi jam kerja karyawan dan akses tamu berkunjung karena adanya pandemi *Covid-19*. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (1) Total responden dalam penelitian ini hanya sedikit yakni 44 orang dari total 50 kuesioner yang dibagikan, (2) Keterbatasan jam berkunjung tamu sehingga pembagian dan penarikan kembali kuesioner yang sudah terisi memakan waktu cukup lama.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan peneliti antara lain: (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel yang digunakan serta menggunakan variabel yang lebih banyak selain yang telah digunakan dalam penelitian ini dan memperdalam observasi dengan wawancara terhadap responden. (2) Bagi Perusahaan disarankan untuk selalu memperbaiki kualitas sistem dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait penggunaan sistem. Selain itu perusahaan diharapkan untuk tetap konsisten dalam hal peningkatan kinerja karyawan yang juga bisa dilakukan dengan cara rutin melakukan pengecekan sistem yang digunakan para karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehingga membuat kinerja penggunanya meningkat dan siklus operasional perusahaan pun tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Edisi Asli. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quartely* 13(3): 319-340.
- Davis, F. D. dan V. Venkatesh. 2000. A Theoretical Extension Of The Technology Aceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science* 46(2).
- Fauziah, R.M. 2018. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Pd. Bpr Sarimadu Kantor Pusat Bangkinang. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Cetakan Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- Jumaili, S. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Terhadap Kinerja Individual. *SNA VIII Solo*. 722-732.
- Kasandra, N.M.A.A. dan G. Juliarsa. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(1): 539-547.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 *Pedoman Penilaian Kinerja PDAM*. 31 Mei 1999. Kementerian Dalam Negeri. Jakarta.
- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen* Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara, A.P. 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. Jakarta.
- Oktaviani, V. dan N. Artina. 2018. Pengaruh Kualitas Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja PT Karya Putra Sriwijaya. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Putra, I.K.A.M., dan I.M.P.D. Putra. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(2): 1516-1545.
- Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Sarosa, S. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Grasindo. Jakarta.
- Simanjuntak, P.J. 2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Ke-20. CV. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-22. CV Alfabeta. Bandung.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Edisi Perdana. Lingga Jaya. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 *Pelayanan Publik*. Jakarta.
- Widhawati, A. 2018. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Pengkreditan Rakyat Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Wulandari, S. 2018. Pengaruh Efektivitas Dan Kepercayaan Atas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengguna Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. *Skripsi*. Universitas Pasundan. Bandung.